

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data/Fakta

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil MIN Izharussalam Baruh Jaya

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Izharussalam Baruh Jaya terletak di wilayah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berlokasi di desa Baruh Jaya. Pada mulanya adalah sekolah yang berstatus swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Izharussalam Baruh Jaya, yang didirikan oleh bapak H. Darsi Tahadi pada tanggal 17 Juli 1967. Jumlah murid baru pada waktu itu sebanyak 42 orang yang terdiri dari 30 laki – laki dan 12 perempuan. Pada saat itu hanya terdiri dari satu lokal belajar dengan satu kantor. Setelah beberapa tahun belajar sekolah ini di negerikan pada tanggal 18 Maret 1995 dengan Surat Keputusan Menteri agama No. 515 A tahun 1995.

Sejak berdirinya sampai Januari tahun 2007 madrasah ini dipimpin oleh Bapak H. Darsi Tahadi, karena beliau pensiun pada tanggal 31 Januari 2007, pada tanggal 1 Februari 2007 diangkat kepala sekolah baru Bapak Asy'ari, S.Pd.I, kemudian diakhir 2011 terjadi rolling antar kepala sekolah. Bapak H. Jaferi Fakhri S.Pd.I.

menjabat kepala sekolah sampai beliau pensiun pada bulan September 2015, kemudian Jabatan diserahkan kepada Ibu Faujiah. S. Ag selama 3 bulan. Dan sekarang tahun 2016 Kepala MIN Izharussalam Baruh Jaya di Jabat Oleh Ibu Dra Hj. Ma'sumah.

Sekolah Madrasah Ibtidayah Negeri Izharussalam Baruh Jaya, ditinjau dari segi letaknya sangat strategis karena berlokasi dekat pemukiman penduduk dan tidak jauh dari jalan desa. Adapun batas-batas lokasi Madrasah ini sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan MTs Izharussalam Baruh Jaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

Visi, misi dan tujuan madrasah ini adalah:

Visi

terwujudnya pendidikan yang

- 1) Islami : mencerminkan suasana islam
- 2) Bermutu : memiliki daya saing tinggi
- 3) Populis : berakar di masyarakat

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akhlak dan ibadah
- 2) Menyelenggarakan pendidikan akademis yang bermutu tinggi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Tujuan

- 1) Mendidik siswa agar menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., serta berakhlak mulia.
- 2) Memberikan bekal kemampuan yang diperlukan siswa untuk melanjutkan pendidikan tingkat yang lebih tinggi

b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN Izharussalam Baruh Jaya

Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah ini berjumlah 32 orang, sebanyak 19 orang berstatus PNS dan Guru tetap, sedangkan sisanya 11 orang berstatus belum PNS dan Guru tidak tetap (2 orang diantaranya berstatus pegawai tidak tetap). Data lengkap tenaga pendidik dan kependidikan ini dapat dilihat pada **lampiran 4 halaman 91-92.**

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Izharussalam Baruh Jaya

1) Jumlah dan Kondisi Bangunan

Tabel 4.1 Jumlah dan Kondisi Bangunan MIN Izharussalam Baruh Jaya

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	12	5	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1		
3.	Ruang Guru		1	
4.	Ruang Tata Usaha			
5.	Laboratorium IPA (Sains)			
6.	Laboratorium Komputer			
7.	Laboratorium Bahasa	1		
8.	Ruang Perpustakaan	1		
9.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
10.	Ruang Keterampilan			
11.	Ruang Kesenian			

12.	Toilet Guru	1		
13.	Toilet Siswa	2		2
14.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)			
15.	Gedung Serba Guna (Aula)			
16.	Ruang Pramuka			
17.	Masjid/Musholla	1		
18.	Gedung/Ruang Olahraga			
19.	Rumah Dinas Guru			
20.	Kamar Asrama Siswa (Putra)			
21.	Kamar Asrama Siswi (Putri)			
22.	Pos Satpam			
23.	Kantin			

2) Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran MIN
Izharussalam Baruh Jaya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Kursi Siswa	370	149
2.	Meja Siswa	419	100
3.	Loker Siswa		
4.	Kursi Guru di ruang kelas	7	10
5.	Meja Guru di ruang kelas	4	13
6.	Papan Tulis	5	12
7.	Lemari di ruang kelas	2	15
8.	Alat Peraga PAI		
9.	Alat Peraga IPA (Sains)		
10.	Bola Sepak	4	
11.	Bola Voli	2	
12.	Bola Basket		
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)		
14.	Lapangan Sepakbola/Futsal	1	
15.	Lapangan Bulutangkis		
16.	Lapangan Basket		
17.	Lapangan Bola Voli		1

2. Penyajian Data

a. Prapelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data-data yang digali sebelum pelaksanaan penelitian pada dua kelas ini adalah data tentang validitas, reliabilitas dan indeks kesukaran tes serta data tentang rancangan pembelajaran saat penelitian. Data tentang validitas, reliabilitas dan indeks kesukaran tes digunakan untuk mengetahui bahwa tes tersebut telah layak dalam mengukur hasil belajar siswa berupa domain kognitif, sedangkan data rancangan pembelajaran saat penelitian digunakan peneliti sebagai pedoman saat pembelajaran agar fokus pembelajaran lebih terarah pada tujuan.

Hasil uji validitas item soal menunjukkan bahwa soal nomor 1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18 dan 20 adalah valid dan reliabel yang dilihat dari kolom *Corrected Item-Total Correlation* dan *N of Items*. Soal valid karena soal tersebut menunjukkan batas nilai minimal korelasi lebih dari 0,300 dan reliabel karena soal yang valid tersebut menunjukkan batas minimal korelasi lebih dari 0,600 yaitu sebesar 0,820.

Soal yang digunakan sebagai tes (*pre-test* dan *post-test*) dalam penelitian adalah soal nomor 1, 4, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 18 dan 20 dengan pertimbangan bahwa soal yang dipilih tersebut memiliki kesesuaian untuk mengukur keseluruhan indikator pencapaian yang harus diperoleh siswa. Sedangkan untuk tingkat kesukaran soal, seluruh soal berada pada taraf soal sedang, yaitu kisaran antara $\geq 0,33$ - $\leq 0,70$. Untuk

format tes, hasil uji validitas dan reliabilitas serta tingkat kesukaran dapat dilihat pada **lampiran 9 dan 8 halaman 116 dan 115**. Sedangkan untuk data rancangan pembelajaran dapat dilihat pada **lampiran 4 halaman 94-104**.

b. Pelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol dimulai pada tanggal 27 April-30 Mei 2016. Selama penelitian, peneliti melakukan 3 kali pertemuan untuk masing-masing kelas yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Pertemuan di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 27 April 2016	2-3	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Jum'at, 27 Mei 2016	1-3	Pembelajaran tentang jenis-jenis kebutuhan dan pekerjaan
3	Senin, 30 Mei 2016	4-5	Pelaksanaan <i>post-test</i>

Tabel 4.4 Jadwal Pertemuan di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 27 April 2016	5-6	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Sabtu, 28 Mei 2016	1-3	Pembelajaran tentang jenis-jenis kebutuhan dan pekerjaan
3	Senin, 30 Mei 2016	1-2	Pelaksanaan <i>post-test</i>

Berdasarkan jadwal penelitian tersebutlah peneliti memperoleh beberapa data sebagai berikut:

1) Data Hasil Pelaksanaan *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *pre-test* diperoleh saat sebelum pelaksanaan pembelajaran, data ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal sekaligus untuk mengetahui perbandingan rata-rata kedua kelas sampel tersebut tidak jauh berbeda.

Tabel 4.5 Data Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Siswa	<i>Pre-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol
1	70	80
2	70	70
3	80	70
4	60	60
5	80	70
6	70	70
7	80	90
8	70	70
9	80	80
10	70	70
11	70	70
12	80	80
13	60	60
14	70	80
15	60	60
16	70	70
17	80	70
18	70	80
19	80	70
20	70	70
21	80	80
22	80	70
23	80	80
24	90	90
25	80	80
26	80	80
27	90	90
28	70	80
29	70	60

30	70	70
31	70	90
32	70	70
33	90	90
34	80	80
Mean	74,71	75

Selisih rata-rata nilai *pre-test* yang ditunjukkan kedua kelas sampel tersebut adalah 0,29 maka dapat diketahui bahwa kedua sampel tersebut memiliki kemampuan awal yang signifikan tidak jauh berbeda berdasarkan hasil uji U. Hasil uji U menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>$ dari pada α ($0,927 > 0,05$) yang menunjukkan artian bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil Uji U dapat dilihat pada **lampiran 12 halaman 119**.

Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kriteria tingkat keberhasilan masing-masing sampel adalah Baik karena berada pada kisaran angka $65,00 - < 80,00$. Untuk data mentah hasil perolehan nilai *pre-test* dapat dilihat pada **lampiran 5 halaman 106 dan 108**.

2) Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran untuk kedua kelas ini sudah digambarkan rangkaian kegiatannya pada RPP yang dapat dilihat pada halaman **lampiran 4 halaman 94-104**. Dalam pelaksanaan pembelajarannya, kedua kelas ini mendapatkan perlakuan yang berbeda, letak perlakuan yang berbeda hanya pada penggunaan

media. Untuk kelas eksperimen pembelajarannya menggunakan media papan panel, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media papan panel. Selama pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil observasi yang berupa data nilai afektif dan psikomotorik siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Nilai Afektif dan Psikomotorik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Afektif	Psikomotorik	Afektif	Psikomotorik
1	88,89	93,33	100	93,33
2	88,89	86,67	77,78	80
3	100	93,33	88,89	86,67
4	77,78	80	66,67	73,33
5	88,89	93,33	77,78	86,67
6	88,89	86,67	77,78	80
7	100	100	88,89	93,33
8	77,78	80	77,78	80
9	100	93,33	88,89	93,33
10	88,89	93,33	88,89	86,67
11	88,89	86,67	77,78	73,33
12	88,89	93,33	88,89	86,67
13	77,78	86,67	66,67	73,33
14	88,89	86,67	88,89	93,33
15	77,78	93,33	88,89	86,67
16	88,89	100	77,78	80
17	100	100	88,89	93,33
18	100	93,33	100	100
19	88,89	86,67	88,89	93,33
20	88,89	80	77,78	86,67
21	88,89	86,67	100	93,33
22	100	93,33	88,89	86,67
23	100	100	88,89	100
24	88,89	93,33	100	93,33
25	100	86,67	77,78	93,33
26	88,89	86,67	88,89	86,67
27	100	100	100	93,33
28	88,89	93,33	77,78	86,67
29	77,78	86,67	77,78	73,33
30	88,89	80	88,89	86,67

31	88,89	93,33	88,89	86,67
32	88,89	86,67	77,78	86,67
33	100	93,33	88,89	93,33
34	88,89	86,67	77,78	80
Mean	90,52	90,39	85,3	87,06

Berdasarkan tabel di atas, kelas eksperimen cenderung menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selisih rata-rata nilai efektif antara kedua kelas ini adalah sebesar 5,22 dan selisih rata-rata nilai psikomotorik adalah sebesar 3,33 dengan kriteria tingkat keberhasilan siswa Sangat Baik, yaitu berada pada kisaran angka $80,00 < 95$. Data mentah perolehan nilai afektif dan psikomotorik dapat dilihat pada **lampiran 6 dan 7 halaman 111-114**.

3) Data Hasil Pelaksanaan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.7 Data Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Siswa	<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol
1	80	90
2	80	80
3	90	90
4	80	80
5	90	90
6	90	80
7	100	100
8	90	80
9	100	100
10	90	90
11	80	80
12	90	80
13	80	70
14	90	90
15	80	80

16	90	70
17	100	80
18	90	90
19	90	90
20	100	90
21	90	100
22	90	80
23	100	90
24	100	100
25	100	90
26	100	90
27	100	100
28	90	90
29	80	80
30	80	80
31	90	90
32	90	90
33	100	100
34	100	80
Mean	90,88	87,06

Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 90,88 dan 87,06 yang artinya nilai kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 3,82 dibandingkan nilai kelas kontrol. Masing-masing kelas mempunyai kriteria tingkat keberhasilan siswa masing-masing dengan predikat Sangat Baik karena berada pada kisaran angka 80,00 - < 95,00. Untuk data mentah hasil perolehan nilai *post-test* dapat dilihat pada **lampiran 5 halaman 107 dan 109**.

c. Pascapelaksanaan Penelitian di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data yang dicari sesudah pelaksanaan penelitian adalah data tentang hasil belajar siswa secara keseluruhan, yaitu berupa data nilai sesudah pembelajaran (data nilai rata-rata dari *post-test*, afektif dan

psikomotorik) untuk masing-masing kelas. Data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Siswa	Kelas Eksperimen			
	<i>Post-test</i>	Afektif	Psikomotorik	Rata-Rata
1	80,00	88,89	93,33	87,41
2	80,00	88,89	86,67	85,19
3	90,00	100,00	93,33	94,44
4	80,00	77,78	80,00	79,26
5	90,00	88,89	93,33	90,74
6	90,00	88,89	86,67	88,52
7	100,00	100,00	100,00	100,00
8	90,00	77,78	80,00	82,59
9	100,00	100	93,33	97,78
10	90,00	88,89	93,33	90,74
11	80,00	88,89	86,67	85,19
12	90,00	88,89	93,33	90,74
13	80,00	77,78	86,67	81,48
14	90,00	88,89	86,67	88,52
15	80,00	77,78	93,33	83,70
16	90,00	88,89	100,00	92,96
17	100,00	100,00	100,00	100,00
18	90,00	100,00	93,33	94,44
19	90,00	88,89	86,67	88,52
20	100,00	88,89	80,00	89,63
21	90,00	88,89	86,67	88,52
22	90,00	100,00	93,33	94,44
23	100,00	100,00	100,00	100,00
24	100,00	88,89	93,33	94,07
25	100,00	100,00	86,67	95,56
26	100,00	88,89	86,67	91,85
27	100,00	100,00	100,00	100,00
28	90,00	88,89	93,33	90,74
29	80,00	77,78	86,67	81,48
30	80,00	88,89	80,00	82,96
31	90,00	88,89	93,33	90,74
32	90,00	88,89	86,67	88,52
33	100,00	100,00	93,33	97,78
34	100,00	88,89	86,67	91,85
Mean	90,88	90,52	90,39	90,60

Tabel 4.9 Data Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

Siswa	Kelas Kontrol			
	<i>Post-test</i>	Afektif	Psikomotorik	Rata-Rata
1	90,00	100,00	93,33	94,44
2	80,00	77,78	80,00	79,26
3	90,00	88,89	86,67	88,52
4	80,00	66,67	73,33	73,33
5	90,00	77,78	86,67	84,82
6	80,00	77,78	80,00	79,26
7	100,00	88,89	93,33	94,07
8	80,00	77,78	80,00	79,26
9	100,00	88,89	93,33	94,07
10	90,00	88,89	86,67	88,52
11	80,00	77,78	73,33	77,04
12	80,00	88,89	86,67	85,19
13	70,00	66,67	73,33	70,00
14	90,00	88,89	93,33	90,74
15	80,00	88,89	86,67	85,19
16	70,00	77,78	80,00	75,93
17	80,00	88,89	93,33	87,41
18	90,00	100,00	100,00	96,67
19	90,00	88,89	93,33	90,74
20	90,00	77,78	86,67	84,82
21	100,00	100,00	93,33	97,78
22	80,00	88,89	86,67	85,19
23	90,00	88,89	100,00	92,96
24	100,00	100,00	93,33	97,78
25	90,00	77,78	93,33	87,04
26	90,00	88,89	86,67	88,52
27	100,00	100,00	93,33	97,78
28	90,00	77,78	86,67	84,82
29	80,00	77,78	73,33	77,04
30	80,00	88,89	86,67	85,19
31	90,00	88,89	86,67	88,52
32	90,00	77,78	86,67	84,82
33	100,00	88,89	93,33	94,07
34	80,00	77,78	80,00	79,26
Mean	87,06	85,3	87,06	86,47

Secara deskriptif, dengan melihat dan membandingkan kedua nilai rata-rata nilai hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ternyata memiliki perbedaan, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 90,66 dan kelas kontrol sebesar 86,47 dengan selisih nilai rata-rata perbedaan sebesar 4,13 yang artinya kelas yang menggunakan media papan panel lebih tinggi hasil belajarnya dari pada kelas kontrol. Kedua kelas ini memiliki kriteria tingkat keberhasilan yang Sangat Baik, karena berada pada kisaran angka $80,00 - < 95,00$.

Untuk menentukan apakah media papan panel berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka nilai rata-rata hasil belajar kedua sampel akan dihitung kembali menggunakan uji dua rata-rata. Dengan perhitungan uji dua rata-rata ini nantinya akan diketahui apakah perbedaan dua rata-rata tersebut signifikan atau tidak. Perhitungan uji dua rata-rata akan dibahas pada sub-bagian analisis data dan pembahasan di bawah ini.

B. Analisis Data dan Pembahasan

Data tentang hasil belajar di atas dianalisis dengan terlebih dahulu melakukan perhitungan *mean*, standar deviasi, uji normalitas dan uji homogenitas sampel. Hal ini dilakukan untuk menentukan jenis uji perbedaan dua rata-rata mana yang akan digunakan, apakah uji parametrik atau *nonparametrik*. Uji parametrik digunakan apabila data sampel

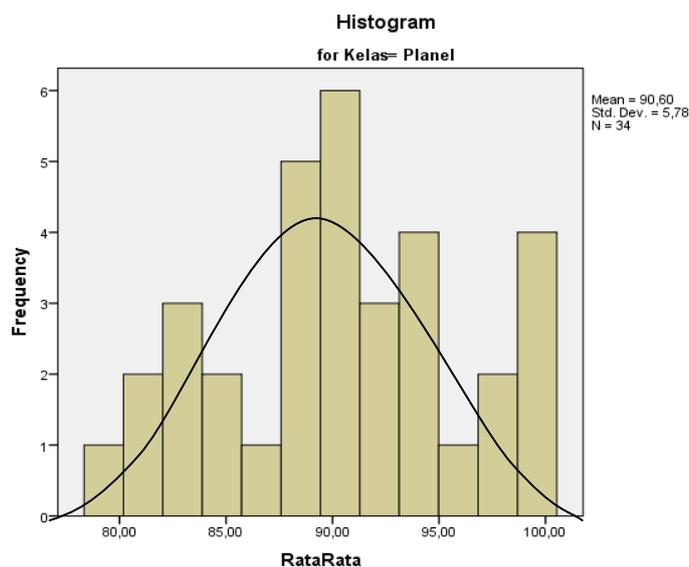
berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *nonparametik* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen.

Perhitungan *mean*, standar deviasi, uji normalitas dan homogenitas tersebut dihitung menggunakan aplikasi SPSS 22 dengan cara memasukkan data hasil belajar di atas ke dalam aplikasi tersebut (cara perhitungan ada di bab III). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh data *mean* dan standar deviasi serta grafik uji normalitas dan uji homogenitas sampel sebagai berikut:

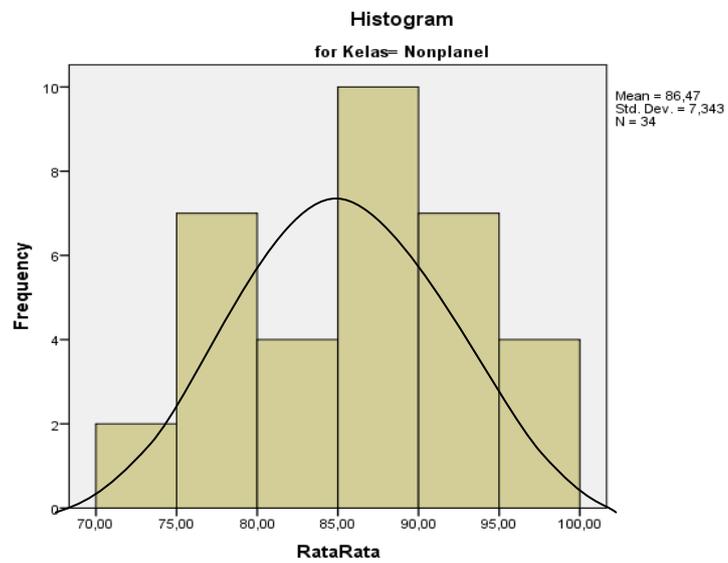
Tabel 4.10 *Mean* dan Standar Deviasi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Siswa	Nilai	<i>Mean</i>	Standar Deviasi
Kelas Eksperimen	Rata-rata hasil belajar	90,60	5,78
Kelas Kontrol	Rata-rata hasil belajar	86,47	7,34

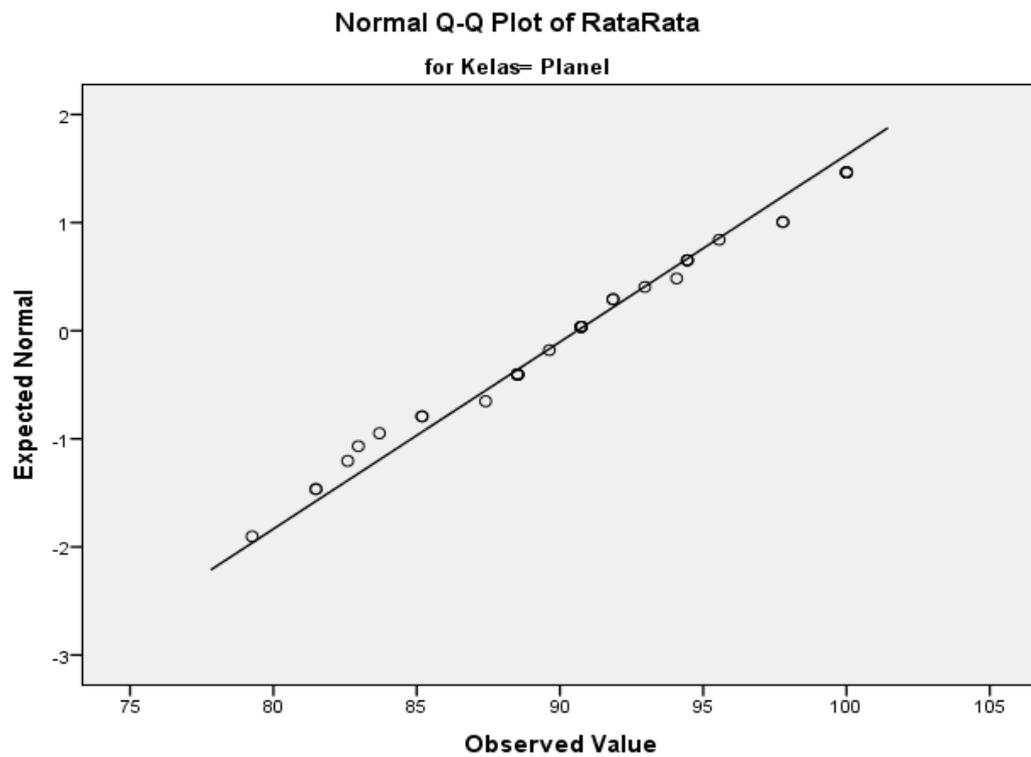
Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas Sampel Kelas Eksperimen



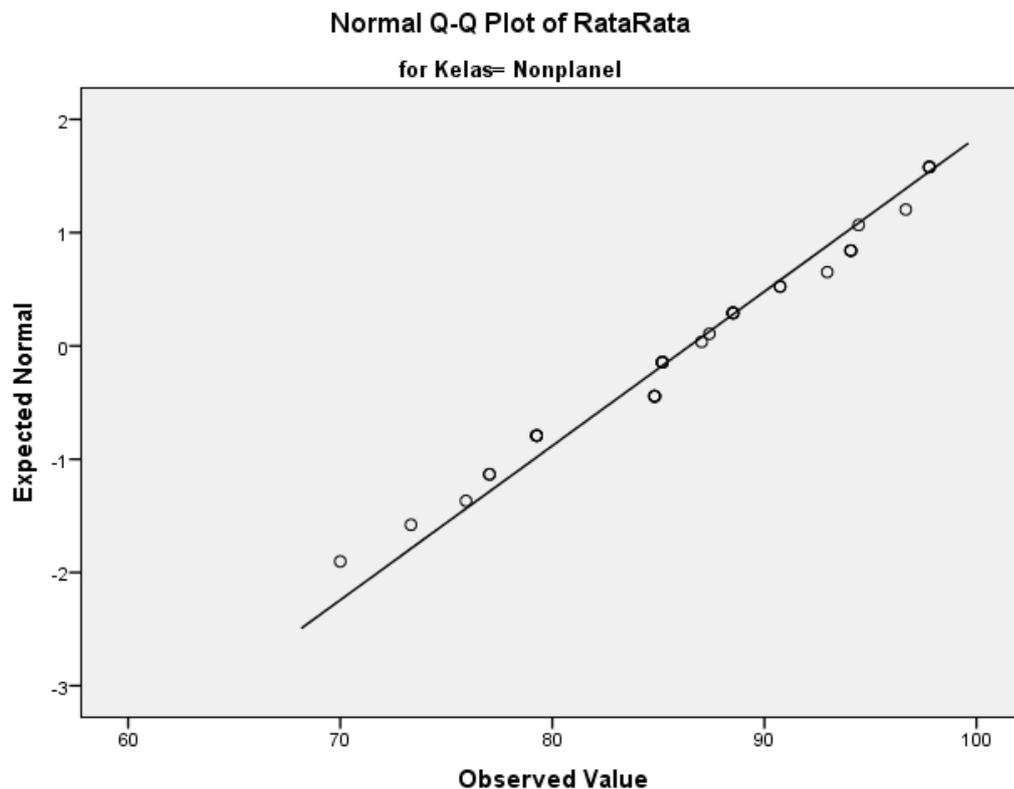
Grafik 4.2 Hasil Uji Normalitas Sampel Kelas Kontrol



Grafik 4.3 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen



Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol



Berdasarkan perolehan data hasil uji normalitas, diketahui bahwa data sampel tersebut berdistribusi normal, karena pada tabel *Tests of Normality* menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu masing-masing sebesar 0,200 dan 0,063. Selain itu, pada grafik 4.1 dan 4.2 distribusi data membentuk bel meski tidak sempurna yang artinya menunjukkan data sudah mendekati standar distribusi normal.

Grafik 4.2 dan 4.3 menunjukkan pemenuhan persyaratan data berdistribusi normal karena nilai-nilainya berada pada area disekitar garis lurus. Adapun pada perolehan data hasil uji homogenitas, menjelaskan bahwa data sampel adalah homogen karena nilai signifikasinya $> 0,05$, yaitu sebesar 0,174. Data hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat pada **lampiran 11 halaman 118**.

Karena data sampel berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan pengujian analisis statistik berjenis parametrik yaitu *Independent-Samples T Test* (uji T sampel bebas). Uji T ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata dari dua kelompok sampel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua rata-rata tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Hasil perolehan perhitungan Uji T menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen (Planel) sebesar 90,5994 dibulatkan menjadi 90,60 sedang kelas kontrol (*Nonplanel*) sebesar 86,4710 dibulatkan menjadi 86,47. Secara deskriptif nilai rata-rata kelas eksperimen (Planel) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol (*Nonplanel*).

Hasil uji tersebut juga menjelaskan bahwa data sampel berasal dari varian yang sama/homogen dilihat dari angka *F test* yang menunjukkan angka sebesar 1,886 dengan probabilitas (sig) sebesar $0,174 > 0,05$. Selain itu, data sampel adalah homogen juga dapat dilihat pada perhitungan sebelumnya pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* pada **lampiran 11 halaman 118**. Sedangkan untuk mengetahui bahwa apakah kedua rata-rata memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak signifikan, peneliti terlebih dahulu menyusun langkah-langkah pengujian perbandingan sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis penelitian

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (planel) dan kelas kontrol (*non-planel*).

H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen (planel) dan kelas kontrol (*non-planel*).

b. Mengkriteriakan pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan menggunakan kriteria H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel dan H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel. t tabel dihitung dengan cara $Df = n - 2$ atau $68 - 2 = 6$, maka nilai t tabelnya sebesar 2,000. Pada baris *t-test for Equality of Means* menunjukkan bahwa nilai uji T sebesar 2,576, yang artinya H_0 ditolak karena nilai t hitung $>$ t tabel dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% dan dapat dikatakan bahwa perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah signifikan. Data hasil uji T dapat dilihat pada **lampiran 13 halaman 120**.

Penggunaan media papan panel dalam pembelajaran IPS memungkinkan guru untuk mempermudah dalam menjelaskan pesan/materi pelajaran dan mampu untuk mengatasi rasa jenuh siswa dalam belajar, hal ini disebabkan media papan panel memiliki karakteristik media yang menarik dan menyenangkan. Sedangkan bagi siswa, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasikan pelajarannya secara aktif dan langsung dengan berbagai kegiatan manipulasi. Pada intinya, penggunaan media papan panel ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Pernyataan di atas diperkuat lagi dengan hasil uji T yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, yang menunjukkan bahwa perbedaan kedua rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ternyata signifikan. Kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata hasil

belajar lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan dengan kata lain kelas eksperimen atau kelas yang menggunakan media papan panel lebih optimal hasil belajarnya dari pada kelas kontrol atau kelas yang tidak menggunakan media papan panel.

Dari perbedaan rata-rata hasil belajar tersebut sekaligus digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang berbunyi:

H_0 = Media papan panel tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

H_1 = Media papan panel berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Karena kelas eksperimen lebih optimal hasil belajarnya dari pada kelas kontrol, dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($2,576 > 2,000$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%, maka hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang memberikan pengertian bahwa penggunaan media papan panel berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS untuk materi jenis-jenis kebutuhan hidup manusia dan jenis-jenis pekerjaan.